

## ABSTRAK

**Tassya Elvitasari, NIM. 1930210070, Judul: Susah menjadi Mudah: Persepsi Masyarakat Akademik terhadap Ngaji Filsafat Fahrudin Faiz.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat yang mengikuti ngaji filsafat Fahrudin Faiz. Stigma terhadap filsafat terbilang susah untuk dipahami dan dipelajari. Namun ngaji filsafat Fahrudin Faiz memberikan warna berbeda bagi masyarakat khususnya masyarakat akademik yang ingin mengenal dan mempelajari filsafat. Hal tersebut tentu dapat merubah persepsi masyarakat terhadap filsafat yang kemudian dapat memotivasi masyarakat untuk memaknai filsafat dengan cara yang lebih mudah. Sumber data berasal dari dua dosen, dua staff, serta tiga belas mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti ngaji filsafat Fahrudin Faiz.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memperoleh sumber dari persepsi masyarakat akademik terhadap ngaji filsafat Fahrudin Faiz. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Pelaksanaan ngaji filsafat Fahrudin Faiz dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 20.00 WIB yang dilaksanakan di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta, disampaikan dengan metode ceramah yang membahas sisi kepribadian tokoh-tokoh filsafat, peta pemikiran dan mazhab aliran dari tokoh-tokoh filsafat, nilai-nilai suri teladan yang dapat diaktualisasikan ke dalam kehidupan sehari-hari, dan keunikan setiap tindak tanduk dari tokoh-tokoh filsafat di dalam kehidupan bermasyarakat, serta beberapa tema filsafat yang lainnya. Pada akhir kajian diisi dengan sesi tanya jawab oleh pengikut yang hadir dalam ngaji filsafat yang kemudian dijawab oleh Fahrudin Faiz selaku pemateri. Rekaman ngaji filsafat Fahrudin Faiz juga ditayangkan pada YouTube MJS Channel. *Kedua*, persepsi masyarakat akademik pada rasionalitas instrumental (peserta mencari wawasan praktis untuk menghadapi tantangan hidup), rasionalitas nilai (menguatkan nilai agama dengan mengaitkan filsafat dan Islam), rasionalitas afektif (penyampaian yang mudah dipahami menciptakan hubungan emosional), rasionalitas tradisional (tetap menghormati tradisi keagamaan meskipun membahas tema modern). *Ketiga*, ngaji filsafat Fahrudin Faiz memberikan dampak bagi perilaku masyarakat akademik. Pada dimensi religius peningkatan pemahaman terhadap ajaran agama melalui filsafat, dimensi *feeling* bertambahnya ketenangan jiwa dan mampu mengatasi kegelisahan, dimensi *practice* menumbuhkan rasa toleransi terhadap perbedaan, dimensi *effect* meningkatkan spiritualitas individu dengan Tuhan semakin mendalam melalui pemaknaan ibadah yang lebih baik.

**Kata Kunci: Fahrudin Faiz, Ngaji Filsafat, Persepsi Masyarakat Akademik**